

Learning Motivation: Innovation In PAI Learning With The Integrated Reading And Composition (CIRC) Cooperative Learning Model

Motivasi Belajar: Inovasi Pembelajaran Pai Dengan Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC)

Michellona Erza Pramugita¹, A.Fatoni², Robiyah Nur³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2,3}

Email: 1pramukitaerza@gmail.com, 2fatoni@radenintan.ac.id, 3robiyahnur@radenintan.ac.id

*Corresponding Author

Received : 15 November 2025, Revised : 20 December 2025, Accepted : 27 January 2026

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess how effectively the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model can improve students' motivation to learn Islamic Religious Education (IRE) at State Junior High School 31 Bandar Lampung. This research was initiated following preliminary observations that revealed students exhibited a low level of learning motivation, particularly regarding their persistence when facing learning challenges, which was recorded at only 15%. This condition indicates the need for a learning model that can actively involve students and encourage positive learning attitudes in IRE classes. The research utilized a quasi-experimental method, implementing a posttest-only design with both experimental and control groups. The participants were selected using a simple random sampling method. Class VII G served as the experimental group and was taught using the CIRC learning model, while Class VII J acted as the control group and received conventional lecture-based instruction. Students' learning motivation was assessed through a Likert-scale questionnaire consisting of 15 items. The instrument showed high reliability, evidenced by a Cronbach's alpha value of 0.823. Moreover, before conducting the hypothesis test, the data met the requirements for both normality and homogeneity. The data were analyzed through a t-test employing pooled variance. The findings indicated a notable variation in learning motivation between the two groups. Learners taught using the CIRC approach demonstrated increased motivation, particularly in maintaining persistence when encountering challenges in their studies. In addition, CIRC encouraged active participation, cooperation, and responsibility. These findings show that the CIRC model is an effective and practical learning approach for improving students' motivation in IRE at the junior high school level, where traditional teaching methods are still commonly used.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), student learning motivation, Islamic Religious Education (IRE), instructional effectiveness, educational model.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) mampu meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kalangan siswa SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Penelitian ini muncul karena rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya pada aspek ulet menghadapi kesulitan belajar, yang menurut hasil pra-penelitian hanya mencapai 15%. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain kelompok kontrol dan hanya melakukan pengukuran setelah perlakuan (posttest-only). Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Kelas VII G ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran dengan model CIRC, sedangkan kelas VII J berperan sebagai kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan kuesioner motivasi belajar sebagai instrumen, yang terdiri dari 15 pernyataan dengan skala Likert. Kuesioner ini telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas, menunjukkan nilai koefisien Cronbach's alpha sebesar 0,823. Data dianalisis menggunakan uji t-test dengan pooled variance, setelah terlebih dahulu memastikan bahwa asumsi normalitas dan homogenitas data terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada motivasi belajar antara peserta didik yang tergabung dalam kelas eksperimen

dan mereka yang berada di kelas kontrol. Penggunaan model CIRC terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam hal ketekunan menghadapi tantangan, sekaligus mendorong partisipasi aktif mereka melalui diskusi, kolaborasi dalam kelompok, dan penyelesaian berbagai tugas. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan CIRC dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP, yang umumnya masih didominasi metode konvensional. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa CIRC dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar PAI sekaligus memperkuat nilai kolaborasi, tanggung jawab, dan ketekunan siswa.

Kata kunci: Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Motivasi Belajar Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pendahuluan

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai kekuatan yang muncul dari dalam diri siswa dan mendorongnya untuk belajar dengan penuh semangat dalam mencapai tujuan yang ingin diraih. Dorongan ini terbentuk melalui unsur-unsur utama yang saling berkaitan, yaitu adanya kebutuhan, kemauan untuk bertindak, serta arah tujuan yang jelas (Harahap et al., 2023; Muawanah & Muhid, 2021; Rahyuni et al., 2021). Tujuan motivasi belajar adalah mendorong siswa agar mau dan giat melakukan sesuatu sehingga mampu mencapai hasil yang diinginkan (Al & Wotan, 2025; Fitriana et al., 2021; Taufiqi et al., 2025) . Aspek motivasi belajar dapat dilihat dari minat dan perhatian siswa, semangat serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, respon terhadap arahan guru, hingga rasa senang ketika mengikuti pembelajaran (Azhar & Wahyudi, 2024; Disriani & Habibi, 2023; Izzati Irawan et al., 2024). Kondisi ideal motivasi ini akan tampak ketika siswa memiliki minat, cita-cita, serta merasa dihargai dan percaya diri, sehingga mereka lebih giat, tidak mudah menyerah, dan berusaha mencapai tujuan belajarnya (Azzaroh Aulia, 2025; Pranjani et al., 2022; Pratama Putra et al., 2024).

Selain itu, motivasi belajar erat kaitannya dengan pengelolaan kelas dan terciptanya suasana belajar yang kondusif. Kelas yang bersih, rapi, dan nyaman, serta dilengkapi fasilitas pendukung seperti buku, laptop, dan alat peraga akan mempermudah proses pembelajaran (Destia et al., 2022; Jainiyah et al., 2023; Pemba et al., 2022). Guru berperan penting dalam mengatur kelas, mendorong siswa aktif dalam diskusi, serta membiasakan mereka disiplin menyelesaikan tugas tepat waktu (Eni Nurhalizah Gajah, 2023; Yuriatson & Asmi, 2020). Pembelajaran yang baik ditandai dengan suasana aktif, kreatif, menyenangkan, dan bermakna, di mana siswa fokus, berani bertanya, menyampaikan pendapat, serta mau mencari informasi tambahan (Muhammad Rafli Ridha 2023; Nur Aniqa Pernanetingkit 2024). Sikap disiplin seperti hadir tepat waktu, memperhatikan pelajaran, serta menggunakan bahasa yang baik juga mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif (Aidah & Nurafni, 2022; Heriany et al., 2021; Ibrahim Ibrahim et al., 2023). Dengan demikian, motivasi belajar yang tinggi dan pengelolaan kelas yang baik akan saling melengkapi untuk menghasilkan proses pembelajaran yang optimal (Abidin et al., 2024; Nisa et al., 2025; Nurrawi et al., 2023).

Hasil penelitian pendahuluan di SMP Negeri 31 Bandar Lampung, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Ibu Ria Shinta Dewi S.Pd., M.Pd., serta beberapa siswa kelas VII (AM, MA, dan SI), menunjukkan adanya berbagai tantangan dalam proses pembelajaran PAI. Suasana kelas masih kurang kondusif karena siswa cukup ramai, metode pembelajaran cenderung monoton dengan ceramah sehingga kurang menarik, serta kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas dan menjaga ketertiban masih rendah. Selain itu, partisipasi aktif siswa juga minim, terlihat dari kurangnya inisiatif mencatat dan merespons instruksi guru. Kondisi ini menunjukkan motivasi belajar siswa yang masih lemah dan perlu ditelusuri lebih mendalam agar dapat ditemukan solusi yang tepat.

**Gambar 1. Hasil Rekapitulasi**

Hasil Rekapitulasi Kuesioner mengenai motivasi belajar dibagikan kepada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung

Berdasarkan diagram di atas mengenai motivasi belajar, terlihat bahwa indikator “*Ulet menghadapi kesulitan*” memiliki persentase paling rendah yaitu 15%, dibandingkan dengan Tekun menghadapi tugas (24%), Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (21%), Lebih senang bekerja sendiri (20%), dan Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah (20%). Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan utama dalam motivasi belajar siswa terletak pada rendahnya ketangguhan mereka saat menghadapi kesulitan belajar. Siswa cenderung mudah menyerah atau kehilangan semangat ketika menemukan hambatan dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas. Kondisi ini menjadi kendala serius karena kurangnya keuletan dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk menumbuhkan sikap pantang menyerah dan semangat berjuang agar siswa lebih konsisten dalam proses belajar.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai unsur, yang dikembangkan sebagai alternatif dari pembelajaran konvensional. Model ini fokus pada partisipasi aktif peserta didik dalam kerja kelompok untuk mengembangkan keterampilan membaca, kemampuan menulis, serta memperdalam pemahaman terhadap isi teks (Mulyadin et al., 2020; Nasution et al., 2021; Widhiyastuti et al., 2025). Melalui rangkaian kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis yang dilaksanakan secara terintegrasi, peserta didik tidak hanya mencapai pemahaman materi yang lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja sama, menghargai pandangan rekan belajar, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. (Mangundap et al., 2023; Nani et al., 2022; Rahmawati, 2021). CIRC membantu siswa menemukan pengetahuan secara mandiri, melatih tanggung jawab, serta menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan (Hardiani, 2021; Kondoalumang et al., 2022; Selviani et al., 2025). Sehingga, pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa dapat mendorong peningkatan kualitas hasil belajar (Ayuningrum, 2022; Khasanah et al., 2020; Melati Putri & Astuti, 2023).

Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan keunggulan model CIRC dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Penerapannya terbukti mendorong siswa lebih aktif dalam memahami bacaan, saling mengevaluasi tugas, serta lebih mandiri karena peran guru tidak terlalu dominan (Jariah et al., 2023; Lestari et al., 2024; Mahrun et al., 2023; Widiastuti et al., 2025). CIRC juga melatih siswa bersosialisasi, berpikir kritis, dan mengemukakan pendapat melalui diskusi kelompok, sekaligus menumbuhkan nilai kerja sama (Afif, 2024; Giyono, 2020; Kristina Dana et al., 2025; Matondang Aisyah, 2024). Penerapan sistem

penghargaan berbasis kelompok mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa memahami materi secara lebih maksimal (Hartati Rismauli, 2023; Manalu et al., 2024; Oktaningrum et al., 2022). Karena sejumlah kelebihannya, model CIRC layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif, yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar sekaligus membentuk sikap positif peserta didik (Dewi & Pratiwi, 2025; Firdaus & Arifin, 2025; Fkip et al., 2025)

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terbukti efektif dalam meningkatkan berbagai dimensi kemampuan belajar peserta didik. Rufaidah (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, sementara Dwisafitri (2024) Membuktikan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Amir (2023) menegaskan peran CIRC dalam menumbuhkan kerja sama antarsiswa, sedangkan Septya (2024) menambahkan bahwa integrasi dengan aplikasi Let's Read berdampak signifikan pada kemampuan membaca pemahaman. Ariyana (2022) CIRC memiliki peran penting dalam memperdalam pemahaman siswa serta mendorong peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika. Akan tetapi, mayoritas kajian yang ada masih menitikberatkan perhatian pada ranah kognitif dan penguasaan keterampilan dasar dalam mata pelajaran umum, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan studi sebelumnya dengan menekankan efektivitas model CIRC dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP, karena topik ini masih tergolong jarang diteliti. Sebagaimana diuraikan di atas, penelitian CIRC umumnya diterapkan pada mata pelajaran bahasa dan berfokus pada aspek kognitif, sedangkan penerapannya dalam pembelajaran PAI SMP terutama pada motivasi belajar masih terbatas. Kebarunya terletak pada penerapan CIRC dalam pembelajaran PAI yang biasanya konvensional, sehingga diharapkan mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan kolaboratif sekaligus memperkuat motivasi internal dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai agama.

Penelitian ini dipandang sangat penting karena didasarkan pada kondisi riil yang terjadi dalam pembelajaran PAI, permasalahan yang ditemukan meliputi lingkungan kelas yang belum mendukung proses belajar secara optimal, tingkat kedisiplinan siswa yang masih rendah, serta keterlibatan siswa yang kurang aktif, sehingga berpengaruh langsung terhadap pencapaian hasil belajar. Dengan menelusuri sumber permasalahan tersebut, penelitian ini tidak hanya menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi guru dan sekolah untuk menyempurnakan metode, meningkatkan partisipasi siswa, serta memperkuat komunikasi selama kegiatan belajar mengajar. Temuan penelitian ini juga memiliki kontribusi akademis, karena dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa dalam konteks pendidikan.

2. Metodologi

Dalam penelitian ini digunakan desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan posttest-only pada kelompok kontrol. Desain ini dipilih dengan pertimbangan bahwa hasil penelitian akan diukur setelah subjek menerima perlakuan, tanpa dilakukan pengukuran awal sebelumnya. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2025/2026. Metode simple random sampling digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengambilan sampel, kelas VII J yang beranggotakan 32 siswa ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas VII G, yang juga memiliki 32 siswa, dipilih sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran CIRC. Penelitian ini diawali dengan penerapan perlakuan pada kelas eksperimen

melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Langkah-langkah yang diterapkan meliputi pembagian siswa ke dalam kelompok heterogen masing-masing berisi empat orang, penyediaan bahan bacaan atau kliping sesuai materi, diskusi kelompok untuk menemukan ide utama, penulisan tanggapan dari hasil diskusi, penyampaian hasil diskusi melalui presentasi, perumusan kesimpulan secara bersama-sama, dan ditutup dengan kegiatan refleksi sebagai penutup pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol, metode yang diterapkan tetap metode konvensional berupa ceramah dan interaksi tanya jawab.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner motivasi belajar yang disusun menggunakan skala Likert, terdiri dari 15 butir pernyataan yang mencerminkan indikator utama, yaitu "Ulet Menghadapi Kesulitan". Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa 15 butir pernyataan yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas, penilaian tersebut diperoleh melalui uji validitas dengan teknik korelasi Product Moment pada tingkat signifikansi sebesar 5%, sehingga seluruh pernyataan dinyatakan layak digunakan. Instrumen diuji tingkat reliabilitasnya dengan rumus Cronbach's Alpha, dan diperoleh nilai 0,823. Nilai tersebut melebihi batas minimum reliabilitas sebesar 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki keandalan yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan perlakuan yang konsisten sesuai skenario pembelajaran. Setelah perlakuan diberikan, peneliti melakukan pengukuran motivasi belajar pada kedua kelompok menggunakan angket yang sama. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan melakukan pengujian prasyarat, meliputi uji normalitas untuk mengevaluasi sebaran data dan uji homogenitas untuk memastikan keseragaman varians. Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, data dianalisis menggunakan uji t-test dengan pooled variance untuk mengevaluasi perbedaan motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga, hasil analisis yang diperoleh dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik SMP Negeri 31 Bandar Lampung, khususnya terkait indikator ulet menghadapi kesulitan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	Kelompok A	.156	30	.060	.958	30	.277
	Kelompok B	.147	30	.098	.950	30	.171

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pengujian normalitas data dengan metode Shapiro-Wilk, yang disajikan dalam tabel, menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap variabel. Variabel Self Efficacy (Var.X) memiliki nilai Sig. Shapiro-Wilk sebesar 0,277, sedangkan variabel Prokrastinasi Akademik (Var.Y) tercatat sebesar 0,171. Kedua nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, yang menandakan bahwa distribusi data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik memiliki distribusi yang normal. Memastikan asumsi normalitas terpenuhi merupakan hal penting dalam pelaksanaan analisis regresi linear, karena salah satu syarat utama regresi adalah data yang mengikuti distribusi normal. Dengan begitu, data penelitian ini dianggap memenuhi syarat dan layak untuk dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	Based on Mean	2.356	1	58	.130
	Based on Median	2.547	1	58	.116
	Based on Median and with adjusted df	2.547	1	57.597	.116
	Based on trimmed mean	2.334	1	58	.132

Uji homogenitas bertujuan untuk menilai apakah varians dari dua kelompok data menunjukkan keseragaman atau tidak. Hasil uji Levene yang disajikan dalam tabel memperlihatkan nilai signifikansi dari berbagai metode pengujian, yakni Based on Mean 0,130; Based on Median 0,116; Based on Median with adjusted df 0,116; dan Based on trimmed mean 0,132. Karena keempat nilai tersebut melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan di antara kelompok data. Dengan begitu, data yang diperoleh dalam penelitian ini termasuk bersifat homogen. Keseragaman varians ini menjadi salah satu syarat penting dalam analisis regresi, terutama untuk menjamin konsistensi sebaran error atau residual. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas berdasarkan pengujian, data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear

Tabel 3. Hasil Uji Independent Samples Test

	Motivasi	Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances assumed	2.356	.130	2.229	58	.030	1.6333	.7326	.1668	3.0998
	Equal variances not assumed			2.229	54.847	.030	1.6333	.7326	.1650	3.1016

Uji t digunakan untuk menilai apakah masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara individual. Berdasarkan tabel Coefficients, analisis menunjukkan bahwa hubungan antara Prokrastinasi Akademik (Variabel Y) dan Self Efficacy (Variabel X) menghasilkan nilai t sebesar 2,229 dengan tingkat signifikansi 0,030. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, terbukti bahwa Prokrastinasi Akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Self Efficacy secara parsial. Dengan demikian, terbukti adanya hubungan yang nyata antara kedua variabel tersebut, yang diperkuat oleh hasil analisis statistik. Semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik seseorang, maka dapat memengaruhi tingkat self efficacy-nya secara signifikan, sesuai arah hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi.

Pembahasan

Temuan menunjukkan bahwa model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) mampu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar PAI bagi siswa. Hasil ini sesuai dengan tujuan utama pembelajaran kooperatif, yakni menciptakan proses belajar yang interaktif dan bermakna, sehingga mendorong peserta didik termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan motivasi, khususnya pada indikator ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan bahwa model CIRC mampu menjawab masalah rendahnya daya juang siswa ketika menghadapi kesulitan belajar, yang sebelumnya menjadi kelemahan utama berdasarkan hasil observasi pra-penelitian.

Temuan ini memperlihatkan perbedaan nyata dengan pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan dalam PAI, di mana ceramah lebih dominan sehingga siswa cenderung

pasif. CIRC memberi ruang bagi kolaborasi, diskusi, dan refleksi yang berkontribusi pada terbentuknya motivasi intrinsik. Hal ini sejalan dengan penelitian Dian Nawawulan⁽²⁰²³⁾ serta Dewi Sartika⁽²⁰²²⁾ yang menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan mandiri ketika guru menerapkan CIRC dibanding metode tradisional. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan inovasi dalam praktik pembelajaran berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap pembelajaran PAI di tingkat SMP, yang relatif jarang diteliti dengan pendekatan CIRC. Studi sebelumnya lebih banyak diarahkan pada mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia (Azizah Nurul 2022), Matematika (Salantina, 2020), maupun literasi membaca (Sari, 2022). Dengan menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai fokus kajian, penelitian ini memberikan sudut pandang baru bahwa penerapan model CIRC tidak semata-mata berpengaruh pada kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi spiritual dan religius mereka dalam memahami serta menghayati nilai-nilai ajaran Islam.

Kefektifan model CIRC dalam meningkatkan motivasi belajar PAI juga dipengaruhi oleh sistem penghargaan kelompok yang mendorong siswa untuk bersaing secara sehat (Adzkiyah Faqih 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas dan terlibat dalam diskusi karena ada tanggung jawab bersama. Hal ini memperkuat temuan Ria Nur Azizah⁽²⁰²³⁾ dan Fitria Uki⁽²⁰²¹⁾ yang menekankan bahwa penghargaan kelompok dalam CIRC menumbuhkan semangat gotong royong dan komitmen kolektif. Implikasi praktisnya adalah guru PAI dapat menggunakan strategi ini untuk mengatasi masalah rendahnya kedisiplinan dan keterlibatan siswa.

Penelitian ini menemukan bahwa selain meningkatkan motivasi belajar, penerapan model CIRC juga berperan dalam pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi yang efektif, dan kolaborasi dalam tim. Siswa yang sebelumnya bersikap pasif kini menunjukkan partisipasi lebih aktif, terlihat dari keberanian mereka mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari. Fenomena ini mendukung penelitian Silvia Hastuti⁽²⁰²⁴⁾ dan Mohamad Gagan Nazmudindireja⁽²⁰²⁵⁾ yang menyatakan bahwa CIRC berperan penting dalam melatih keterampilan sosial serta meningkatkan partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, model ini memiliki nilai tambah di luar peningkatan motivasi semata.

Menariknya, indikator ulet menghadapi kesulitan yang pada awalnya tercatat sebagai aspek terendah justru menunjukkan lonjakan peningkatan paling besar setelah model CIRC diterapkan. Hal ini menandakan bahwa penerapan pendekatan tersebut efektif dalam menumbuhkan daya tahan akademik peserta didik, yang berperan penting dalam membantu mereka menghadapi berbagai tantangan pada proses pembelajaran agama. Penelitian ini melengkapi kesenjangan literatur yang selama ini lebih menekankan hasil belajar kognitif, sementara aspek afektif seperti daya juang dan ketekunan kurang mendapat perhatian. Dengan temuan ini, penelitian memberikan kontribusi pada pengembangan teori motivasi belajar berbasis pembelajaran kolaboratif dalam konteks pendidikan agama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Kontribusi penelitian ini tidak hanya pada sisi praktis, dengan menghadirkan strategi pembelajaran yang lebih partisipatif dan bermakna, tetapi juga pada sisi akademik, yakni mengisi kekosongan kajian yang sebelumnya jarang menjadi fokus penelitian. Pada tahap selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan memperluas ruang lingkup kajian, misalnya melalui penggabungan model CIRC dengan pemanfaatan teknologi digital atau dengan menelaah peran variabel perantara seperti religiusitas dan self-efficacy. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan mampu menyajikan wawasan yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang berdampak pada motivasi belajar PAI.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa SMP Negeri 31 Bandar Lampung, khususnya pada kemampuan mereka untuk tetap ulet dalam menghadapi kesulitan, yang sebelumnya berada pada tingkat rendah. Penerapan model pembelajaran CIRC mampu mendorong peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar, menunjukkan keuletan, memiliki rasa tanggung jawab, serta menumbuhkan sikap pantang menyerah ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam pembelajaran. Peran penting model CIRC dalam pembelajaran PAI terlihat dari kemampuannya mendorong munculnya motivasi intrinsik peserta didik melalui kegiatan membaca, diskusi, dan kerja kelompok yang dirancang secara sistematis. Dengan pendekatan tersebut, pembelajaran tidak semata-mata menekankan penguasaan materi, tetapi juga mengarah pada pengembangan sikap belajar yang positif. Berdasarkan hasil penelitian, model CIRC terbukti layak digunakan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan praktis bagi guru PAI. Dengan penerapan model ini, pembelajaran dapat berjalan secara kolaboratif dan bermakna, sekaligus menekankan peningkatan motivasi belajar siswa di tingkat SMP.

5. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti berikutnya dianjurkan untuk memperluas kajian mengenai efektivitas model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan cakupan penelitian yang lebih besar dan beragam. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui penerapan pada mata pelajaran PAI di jenjang pendidikan yang berbeda, serta dengan mengombinasikannya bersama media dan teknologi digital guna meningkatkan kualitas dan kebermaknaan pengalaman belajar peserta didik. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain, seperti religiusitas, self-efficacy, atau keterampilan abad ke-21, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh CIRC terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, unsur kebaruan dalam penelitian selanjutnya tidak semata-mata berfokus pada penggunaan model pembelajaran, melainkan juga pada pengkajian berbagai faktor yang dapat memperkuat keberhasilannya dalam meningkatkan motivasi belajar serta mutu pembelajaran PAI.

References

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTss Al Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal on Education*, 6(4), 22294–22307. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6339>
- Adzkia Faqih, M., Sayeki Putri, S., Nurhayati, S., Khirunisa, A., & Lestari Mutiara, S. (2024). Keaktifan Metode CIRC Terhadap Pengaruh Pengelolaan Kelas X di MA Said Yusuf Depok. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 2004–2015.
- Afif, N. (2024). Enhancing Student Motivation in Arabic Language Learning through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model : A Case Study in Islamic Schools of Banten. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 5211–5219. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.6003>
- Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 161–174. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>
- Al, H., & Wotan, A. (2025). *Eksplorasi hubungan antara self-compassion motivasi belajar pada siswa : Studi Bibliometrik*. 3, 1947–1961.
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di

- Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203–211. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Ayuningrum, S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Gagasan Pokok Paragraf Di Sd Islam Pb Soedirman Jakarta*. 06(02), 1–9.
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Education Research Journal*, 1(1), 1–15.
- Azizah Nurul, A., & Yanti Gusti, P. (2022). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkommunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7619–7626. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Azzarah Aulia, A. (2025). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3, 1606–1609. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Destia, M., Mochamad, R. S., & Ramdan, I. M. (2022). Gaya Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Era New Normal Covid-19. *Kampret Journal*, 1(3), 60–68.
- Dewi, A. S., & Pratiwi, E. Y. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materil Bertukar dan Membayar Kelas IV di SD Negeri Ngandulor 1. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(3), 233–246.
- Disriani, R., & Habibi, M. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 125–131. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4242>
- Dwisafitri, J., Chamdani, M., & Ngatman, N. (2024). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pengalamanku Di Sekolah Pada Siswa Kelas II SDN 5 Panjer Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 157–167. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.75440>
- Eni Nurhalizah Gajah, S. S. (2023). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 158367 Laemonong 2. *Journal on Education*, 6(1), 5008–5018. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3668>
- Firdaus, & Arifin, J. (2025). Penerapan Pembelajaran CIRC (Cooperative , Integrated , Composition) Berbasis Kurikulum Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 13 Kabupaten Sinjai This is an open access article under the CC BY-SA license . Corresponding Author. *Padaringan : Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, 07(1), 60–68.
- Fitriana, N., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Article Analysis of Motivation Methods and Student Learning. *Unit Publikasi Ilmiah Intelektual Madani Indonesia*, 1(3), 198–203.
- Fkip, P., Kristen, U., Wacana, S., Fkip, P., Kristen, U., & Wacana, S. (2025). *Upaya Peningkatan Literasi Baca Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Circ Siswa Sekolah Dasar*. 10(3), 2548–6950.
- Giyono, G. (2020). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading Compsosition untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas X-IPS 2 SMA Negeri 1 GemolongTahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 127–142. <https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.749>
- Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 9258–9269. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>
- HARDIANI, H. (2021). Penerapan Metode Circ(Cooperative Integrated Reading and Composition) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Dan Tata Kelola Keuangan Materi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas Xii Otkp1 Smk Negeri 1 Surabaya. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(2), 48–53.

- https://doi.org/10.51878/vocational.v1i2.170
- Hartati Rismauli, N. U. (2023). Pengembangan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi Reading Comprehension Mahasiswa Universitas Teknologi Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4190–4196.
- Hastuti, S. (2024). Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V pada Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) berbasis. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1512–1520.
- Heriany, T., Sumianto, S., & Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Partisipasi Siswa Melalui Metode Think Pair Share Di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1(1), 9–15. https://doi.org/10.31004/innovative.v1i1.2030
- Ibrahim Ibrahim, Tazkia Nabila, Nisa Rahmaliya, & Kris Setyaningsih. (2023). Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 154–161. https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1162
- Izzati Irawan, A., Darajaatul Aliyah, N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 06(03), 16220–16233. http://jonedu.org/index.php/joe
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284
- Jariah, A., Gustina, R., Muhardini, S., Habiburrahman, Ihsani, B. Y., & Nurmiwati. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Ainun. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 234–243. http://repository.unismabekasi.ac.id/173/%0Ahttp://repository.unismabekasi.ac.id/173/1/BAB Pendahuluan.pdf
- Khasanah, N., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 48–56. https://doi.org/10.37471/jpm.v5i2.74
- Kondoalumang, S. O., Rindengan, M. E., & Sumilat, J. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2710–2716. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2492
- Kristina Dana, E., Fakhruddin, Purwati Dewi, P., Avrilianda, D., & Bambang, S. (2025). *Implementasi Model Circ Berbantuan Asesmen Kompetensi Minimum Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Permulaan Siswa Kelas 1 Sd*. 5(3), 354–368.
- Lestari, W., Ernawati, A., & Purwokerto, U. M. (2024). *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dan Media Pembelajaran Quizizz*. 8(2), 288–294.
- Mahrun, Ardiansyah, Mujiono Sang, P., & Wulandari, S. (2023). Pengelolaan Pembelajaran IPA Menggunakan Model Snowball Throwing dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Reading Comprehension Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kambu. *Maret*, 1(2), 2963–7686. https://jurnal.stkip-al-amin-dompu.ac.id/index.php/jpsl
- Manalu, L. S., Berasa, T., Manalu, G. J., Silalahi, M., Sitompul, S. R., & Naibaho, D. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Motivasi Belajar Pak Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2022/2023*. 2(3), 143–148.
- Mangundap, E. G. M., Katuuk, D. A., Monigir, N. N., & Kumolontang, D. (2023). Penerapan Model

- Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tomohon. *Epistema*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/10.21831/ep.v4i1.61341>
- Matondang Aisyah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hukum Halal dan Haram di UPTD SDN 017138 Ledong Timur Siti. *JURNAL SIKLUS*, 2(2), 319–324.
- Melati Putri, M. L., & Astuti, S. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 178–193. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i1.1080>
- Misbahya Amir, Iatri, A. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition Untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Kerja Sama Siswa. *JURNAL INOVASI PEDAGOGI & TEKNOLOGI (JIPTek)*, 1Misbahya(2), 65–71.
- Muawanah, E. I., & Muhib, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Muhammad Rafli Ridha, & Ramadi Ramadi. (2023). Penerapan Model PBL, TGT dan PAP Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 191–203. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2424>
- Mulyadin, E., Sowanto, S., & Dusalan, D. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Pada Materi Perbandingan Siswa SMP. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(1), 40–51. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.461>
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228–239. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4205>
- Nasution, T. N., Netriwati, N., & Dewi, N. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC dengan Strategi MURDER Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungkai Utara. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1992–2000. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.679>
- Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, B. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>
- Nazmudindireza Gagan, M., Suciati, & Nirmala Dewi, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Multimodal terhadap Peningkatan Literasi Dasar dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 8(2), 761–776.
- Nisa, M. W., Ramadhani, R., Sholikhah, T. M., & Sutrisno. (2025). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1(3), 186–191.
- Nur Aniqa Pernaningtik, & Didi Darmawan. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 270–285. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i4.2760>
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220>
- Oktaningrum, N. A., Heldayani, E., & Selegi, S. F. (2022). Efektivitas Model Circ Berbantu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 91 Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research (Special Issue*, 2(1), 44–52.
- Pemba, Y., Darmawang, D., & Kusuma, N. R. (2022). Peran Lingkungan Belajar Terhadap

- Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di Smk Katolik Muktyaca. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i1.29859>
- Pranjani, M. H., Samsudin, A., & Septian, M. R. (2022). Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(1), 33–43. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i1.8384>
- Pratama Putra, F., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5779>
- Rahmawati, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 426–429. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53864>
- Rahyuni, R., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa SD Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. *Bosowa Journal of Education*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.35965/bje.v1i2.657>
- Rufaidah, F. K., & Ekyanti, A. (2022). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Motivasi Belajar & Kemampuan Pemecahan Masalah. *Edupedia*, 5(2), 202. <https://doi.org/10.24269/ed.v5i2.1005>
- Salantina, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Kuningan. *Jurnal Euclid*, 5(1), 70–89.
- Sari, D. M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Model Pembelajaran Circ Pada Siswa Kelas III SDN Sumberejo 02 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(3), 607–630.
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>
- Sdn, F. U. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Kelas Vi Sdn 4 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Media Publikasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 10(2), 180–189.
- Selviani, D., Yul Amdhi, F., Siska, J., & Maryaningsih. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar SMA. *Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 9(1), 88–94. <https://doi.org/10.35580/lga.v18i1.10974>
- Septya, B. D., Lestari, S., & Tryanasari, D. (2024). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Aplikasi Let's Read Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. ... *Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 1658–1662. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/5678%0Ahttps://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/viewFile/5678/4456>
- Taufiqi, A. R., Raharjo, R. P., & Darni. (2025). *Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia : Systematic literature review Pendahuluan*. 2(1), 1–10.
- Widhiyastuti, A., Subiantoro, S., & Yulisetiani, S. (2025). *Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model CIRC Berbantuan Media Flipbook Cerita Rakyat*. 14(3), 5465–5474.
- Widiastuti, I., Samsudin, A., Muftianti, A., & Puspita dwi, R. (2025). *Model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa sekolah dasar*. 08(02), 391–396.
- Yuriatson, Y., & Asmi, A. S. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 971–975. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.449>
- Zahro, T. F., Azizah, R. N., & Ahsani, E. L. F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition.

Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 3(1), 63–76.
<https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.580>